



Kementerian  
Pendidikan dan Kebudayaan

Program

# Pendidikan Guru Penggerak

GURU BERGERAK | INDONESIA MAJU

## Paket Modul 3

Pemimpin Pembelajaran  
dalam Pengembangan Sekolah

Modul 3.3

"Pengelolaan Program  
yang Berdampak pada Murid"



**Paket Modul 3**  
**Modul 3.3**  
**“Pengelolaan Program yang**  
**Berdampak pada Murid”**

**Penulis Modul:**  
**Indra Sari, SH. M.Pd**  
**Dr. Siti Suharsih, S.S., M.Pd**

*Penafian (Disclaimer): Buku ini merupakan modul pegangan untuk peserta Program Pendidikan Guru Penggerak. Modul ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas modul ini.*



## Kata Pengantar Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru Penggerak merupakan episode kelima dari rangkaian kebijakan Merdeka Belajar yang diluncurkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan dijalankan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK). Program Guru Penggerak ini bertujuan untuk menyiapkan para pemimpin pendidikan Indonesia masa depan, yang mampu mendorong tumbuh kembang murid secara holistik; aktif dan proaktif dalam mengembangkan guru di sekitarnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid; serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila.

Untuk mendukung tercapainya tujuan itu, Program Pendidikan Guru Penggerak (PPGP) dijalankan dengan menekankan pada kompetensi kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership*) yang mencakup komunitas praktik, pembelajaran sosial dan emosional, pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai perkembangan murid, dan kompetensi lain dalam pengembangan diri dan sekolah. Kompetensi tersebut dituangkan ke dalam tiga paket modul, yaitu paradigma dan visi Guru Penggerak; praktik pembelajaran yang berpihak pada murid; dan pemimpin pembelajaran dalam pengembangan sekolah. Selanjutnya, ketiga paket modul tersebut diperinci menjadi 10 bagian, termasuk modul yang Anda baca sekarang. Program pendidikan ini dijalankan selama sembilan (9) bulan yang terdiri dari kelas pelatihan daring, lokakarya, dan pendampingan. Proses pendidikan ini mengedepankan *coaching* dan *on-the-job training*, yang artinya selama belajar, guru tetap menjalankan perannya di sekolah sekaligus menerapkan pengetahuan yang didapat dari ruang pelatihan ke dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, kepala sekolah dan pengawas menjadi mitra seorang calon guru penggerak dalam mempersiapkan diri menjadi pemimpin.

Di dalam proses pelaksanaan PPGP, Calon Guru Penggerak (CGP) akan sering diajak untuk merefleksikan praktik pembelajaran yang sudah dijalankan serta berdiskusi dan berkolaborasi dengan sesama CGP maupun komunitas di sekitarnya. Keseluruhan pengalaman belajar itu diramu dalam siklus MERRDEKA, yang diawali dengan **M**ulai dari Diri, lalu dilanjutkan dengan **E**ksplorasi Konsep; **R**uang Kolaborasi; **R**efleksi Terbimbing; **D**emonstrasi Kontekstual; **E**laborasi Pemahaman; **K**oneksi Antarmateri; dan ditutup dengan **A**ksi Nyata. Diharapkan model pembelajaran yang berbasis pengalaman seperti ini dapat mewujudkan guru dan murid merdeka yang menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun dan berbagai pihak yang telah bekerja keras dan berkontribusi positif mewujudkan penyelesaian modul ini serta membantu terlaksananya PPGP. Semoga Allah Yang Mahakuasa senantiasa memberkati upaya yang kita lakukan demi pendidikan Indonesia. Amin.

Jakarta, Juli 2020

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga  
Kependidikan,

**Iwan Syahril, Ph.D.**

## Surat dari instruktur

Selamat Datang Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak. Subbagian yang akan kita bahas selanjutnya adalah tentang Pengelolaan Program yang Berdampak pada Murid. Ini merupakan rangkaian akhir dari Paket Modul 3 yang bertema “Pemimpin Pembelajaran dalam Pengembangan Sekolah”. Secara keseluruhan, modul ini mengajak Anda untuk membayangkan menjadi pemimpin yang dapat menggerakkan komunitas dan lingkungan sekolah. Pemimpin penggerak yang dapat memanfaatkan potensi ekosistem untuk berdaya guna, bukan saja terhadap sekolah, tapi juga terhadap masyarakat sekitarnya.

Sebagai langkah awal dalam pembahasan modul ini, Anda diajak untuk mengingat kembali apa yang sudah dilakukan pada materi sebelumnya, yaitu bagaimana Anda dapat memetakan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki sekolah.

Berbekal dari ketajaman Anda memetakan sumber daya yang dimiliki sekolah, Bapak/Ibu CGP tentu sudah mampu menggambarkan bagaimana pemanfaatan sumber daya dapat dijadikan program sekolah yang berdampak. Untuk itu, subbagian ini membahas tentang prioritas kebutuhan, masalah dan kebutuhan sekolah, tentang bentuk-bentuk program, tahapan pengelolaan program yang efektif dan berdampak, serta mengevaluasi praktik yang selama ini dijalankan di sekolah. Kemampuan merancang dan mengelola program dibekali dengan pengetahuan tentang manajemen risiko sehingga Anda mampu melakukan monitoring dan evaluasi program yang sudah dirancang.

Semoga proses pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman baru dan membuka cakrawala berpikir yang lebih luas lagi, dan lebih mengedepankan perencanaan program yang berdampak pada murid.

Tetap Semangat dalam berkreasi dan berinovasi membuat program yang berdampak pada murid!

Salam,

**Instruktur Modul 3 – Sub Modul 3**

## Daftar isi

Kata Pengantar Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.....	i
Surat dari instruktur.....	iii
Daftar isi.....	iv
Capaian yang Diharapkan.....	1
Ringkasan Alur Belajar MERRDEKA.....	3
Glosarium .....	5
Pembelajaran 1: Mulai Dari Diri.....	6
Pembelajaran 2: Eksplorasi Konsep.....	8
Eksplorasi Konsep – Forum Diskusi.....	23
Pembelajaran 3 : Ruang Kalaborasi.....	27
Pembelajaran 4 : Refleksi Terbimbing.....	35
Pembelajaran 5 : Demonstrasi Kontekstual .....	36
Pembelajaran 6 : Elaborasi Pemahaman.....	50
Pembelajaran 7 : Koneksi Antarmateri.....	51
Pembelajaran 8: Aksi Nyata .....	53
Penutup.....	57
Daftar Pustaka.....	58
Biodata Penulis.....	59



## Capaian yang Diharapkan

### Capaian Umum Modul 3.3

Secara umum, profil kompetensi yang ingin dicapai dari modul ini adalah Calon Guru Penggerak mampu:

1. mempraktikkan tahapan pengelolaan program sekolah yang berdampak pada murid.
2. mengembangkan kepemimpinan murid melalui berbagai cara.

### Capaian Khusus Modul 3.3:

Secara khusus, modul ini diharapkan dapat membantu Calon Guru Penggerak untuk mampu:

1. menunjukkan keterampilan menganalisis data untuk menentukan prioritas masalah dan kebutuhan di sekolahnya
2. menunjukkan pemahaman mengenai bentuk-bentuk program dan strategi memilih bentuk program yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan aspek-aspek dalam pengembangan program (format, durasi kerja, sumber daya, lokasi)
3. menerapkan tahapan pengelolaan program yang efektif dan berdampak serta mengevaluasi praktik yang selama ini dijalankan di sekolahnya
4. memahami analisis Manajemen Risiko dan mampu mengelola risiko menjadi sebuah potensi yang berorientasi pada pembelajaran murid
5. memahami prinsip-prinsip monitoring dan evaluasi serta menerapkannya dalam pengelolaan program

### Isi Materi Modul:

1. Bentuk-bentuk program sekolah
2. Tahapan membuat program dengan 5 D/BAGJA
3. Pengelolaan Program dengan strategi MELR dan Manajemen Risiko

**Sumber Belajar**

- a. Video tentang pelaksanaan program sekolah yang berdampak pada murid
- b. Tautan berisi studi kasus dan diskusi
- c. Informasi tambahan dari bahan bacaan yang disiapkan
- d. Sumber belajar tambahan:
  1. <https://www.youtube.com/watch?v=dj6sTmiD1XM>
  2. <https://www.youtube.com/watch?v=oVkilCRdPRc&feature=youtu.be>
  3. <https://www.youtube.com/watch?v=DMpsxnKqF8U>  
<https://www.youtube.com/watch?v=HI05tpwJH4g>
  4. <https://www.youtube.com/watch?v=1GmblyVUxhE>
  5. <https://www.youtube.com/watch?v=WED92ugqFG8>
  6. [https://www.youtube.com/watch?v=Vtjji-KCGxA&list=RDCMUCh9AFSwY4WqgHoCLG2XIveg&start\\_radio=1&t=121&t=0](https://www.youtube.com/watch?v=Vtjji-KCGxA&list=RDCMUCh9AFSwY4WqgHoCLG2XIveg&start_radio=1&t=121&t=0)

## Ringkasan Alur Belajar MERRDEKA

### Mulai dari diri

- CGP merefleksikan pengalamannya tentang program sekolah yang berdampak pada murid
- CGP menyampaikan harapannya terhadap isi modul

### Eksplorasi Konsep

- CGP memahami bentuk-bentuk program sekolah,
- CGP mengidentifikasi tahapan membuat program
- CGP memahami proses perencanaan program sampai dengan pelaporan dengan menggunakan strategi *Monitoring, Evaluasi, Learning dan Reporting (MELR)* dan mengidentifikasi manajemen risiko dari sebuah program
- **Forum Diskusi:** CGP mengasah keterampilannya dalam menganalisis kasus dengan menggunakan manajemen risiko.

### Ruang Kolaborasi

- CGP membuat perencanaan program sekolah yang berdampak pada murid secara berkelompok.
- CGP antarkelompok bertukar rencana program sekolah yang berdampak pada murid (salah satunya dapat membuat program yang berorientasi pada kepemimpinan murid).

### Refleksi Terbimbing

- CGP melakukan refleksi berdasarkan pengalaman belajar yang telah dilalui dan membuat kesimpulan dengan pendampingan fasilitator.

**Demonstrasi Kontekstual**

- CGP mengambil makna dari pengalaman memahami materi-materi yang telah diberikan dan melakukan refleksi terhadap program-program yang telah direncanakan.

**Elaborasi Pemahaman**

- CGP dan narasumber bertemu langsung untuk membahas tentang apa yang menjadi kebingungan dan keresahan tentang semua hal yang berhubungan proses pembuatan rencana program sekolah yang berdampak pada murid.

**Koneksi Antarmateri**

- CGP membuat kesimpulan tentang materi program sekolah yang berdampak dalam berbagai media: video, *screencast* presentasi, artikel dalam blog, dll.

**Aksi Nyata**

- Peserta akan ditugaskan untuk membuat *e-portfolio* berupa laporan pembuatan program yang dilaksanakan selama masa pendampingan. Hasil laporan dapat berupa video atau laporan presentasi.

## Glosarium

5 D	: Salah satu strategi yang digunakan untuk tahapan membuat program. 5 D merupakan akronim dari <i>Define, Discovery, Dream, Design, Destiny/Deliver</i>
BAGJA	: merupakan kontekstualisasi dari konsep 5D; akronim dari <b>B</b> (Buat pertanyaan); <b>A</b> (Ambil pelajaran) ; <b>G</b> (Gali mimpi) ; <b>J</b> (Jabarkan rencana); dan <b>A</b> (Atur Eksekusi).
MELR	: suatu strategi yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi program sekolah. MELR merupakan akronim dari <i>Monitoring, Evaluation Learning and Reporting</i> .

## Pembelajaran 1: Mulai Dari Diri

### Kutipan untuk hari ini

*Nilai akhir dari proses pendidikan, sejatinya terekapitulasi dari keberhasilannya menciptakan perubahan pada dirinya dan lingkungan. Itulah fungsi daripada pendidikan yang sesungguhnya.*

— Lenang Manggala —

**Waktu:** 1 JP (45 menit)

### Tujuan Pembelajaran Khusus

- CGP mampu mengingat dan mengevaluasi pengalamannya sendiri terkait program sekolah yang berdampak pada murid

Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak,

Selamat datang di sesi pembelajaran 1: Mulai Dari Diri. Pada sesi pembelajaran ini, Anda akan diajak untuk kembali menggali pengetahuan dan pengalamannya tentang program yang sudah dibuat oleh sekolah. Berikan tanggapan terhadap beberapa pertanyaan pemantik berikut sebagai bentuk refleksi dari pengalaman Anda selama ini. Tanggapan ini bersifat urun pengalaman dari seluruh peserta, sehingga di sesi ini Anda tidak akan dinilai.

### Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang Anda ketahui tentang program sekolah yang berdampak pada murid?
2. Sejauh mana sekolah sudah memanfaatkan kekuatan sekolah untuk dijadikan program yang berdampak kepada murid?
3. Apa yang ingin Anda ketahui lebih lanjut tentang program yang berdampak pada murid?

Berikan tanggapan Anda dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang Anda miliki selama ini tentang program sekolah. Saat memberikan tanggapan dan urun pengalaman, Anda perlu memperhatikan beberapa hal berikut

1. Uraikan tanggapan Anda secara jelas sesuai dengan pertanyaan pemantik yang diajukan;
2. Anda tidak diperkenankan untuk menanggapi ulasan atau komentar peserta lainnya, karena sesi ini belum masuk pada tahap diskusi.

Setelah Anda memberikan tanggapan, utarakanlah di bawah ini apa yang menjadi harapan Anda setelah mempelajari modul ini.

Apa yang menjadi harapan Anda sebagai calon guru penggerak dalam memaksimalkan potensi sekolah untuk dijadikan program sekolah yang berdampak pada murid?	Pengetahuan, pengalaman, dan manfaat apa saja yang ingin Anda dapatkan dari modul ini?

**Peran Fasilitator:**

- Fasilitator akan memastikan kesiapan dan komitmen CGP memasuki fase-fase selanjutnya
- Fasilitator memastikan CGP mengumpulkan tugasnya sebelum batas tanggal akhir pengumpulan

## Pembelajaran 2: Eksplorasi Konsep

Kutipan untuk hari ini

*Maksud pengajaran dan pendidikan yang berguna untuk perikehidupan bersama adalah memerdekakan manusia sebagai anggota persatuan (rakyat).*

**-Ki Hadjar Dewantara-**

**Waktu:** 3 JP (135 menit)

**Moda : Mandiri**

**Tujuan Pembelajaran Khusus**

1. CGP mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk program yang berdampak pada murid
2. CGP mampu mengidentifikasi tahapan membuat program
3. CGP mampu memahami proses perencanaan program sampai pelaporan program dengan menggunakan strategi *Monitoring, Evaluasi, Learning dan Reporting (MELR)*
4. CGP mampu mengidentifikasi manajemen risiko dari sebuah program

**Pertanyaan Pemantik**

Setelah Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak merefleksikan sumber daya/aset yang dapat dimanfaatkan untuk program sekolah, selanjutnya mari kita cermati beberapa pertanyaan berikut:

1. Apa yang Anda ketahui tentang bentuk-bentuk program yang berdampak pada murid?
2. Bagaimana sebuah program dibuat?
3. Bagaimana cara memonitor dan mengevaluasi program yang sudah dibuat?
4. Apakah program yang sudah dibuat mempertimbangkan manajemen risiko?

Dalam membuat program ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti tahapan membuat program mulai dari perencanaan hingga monitoring dan evaluasi. Untuk lebih mempertajam pemahaman Anda tentang program sekolah yang berdampak pada murid, Anda akan disuguhi video tentang bentuk-bentuk program



sekolah yang berdampak pada murid. Setelah menonton video ini Anda diharapkan dapat mengidentifikasi apakah program yang selama ini dibuat sudah berdampak pada murid.

Setelah mengetahui bentuk program yang berdampak pada murid, selanjutnya Anda diberikan keterampilan tentang tahap-tahap membuat program dalam sebuah video animasi.

Diharapkan setelah Anda menonton video animasi tentang tahapan membuat program, Anda dapat mulai merancang program sekolah yang berdampak pada murid. Di akhir sesi eksplorasi konsep ini, akan diberikan materi yang berbentuk artikel yang mengupas tentang strategi monitoring, evaluasi, pembelajaran, dan pelaporan.

## 1. Tayangan Video

- 1) Anda dapat melihat beragam bentuk program yang berdampak pada murid melalui tautan berikut:
  - <https://www.youtube.com/watch?v=dj6sTmiD1XM> (**Program yang berfokus pada kepemimpinan murid**)
  - <https://www.youtube.com/watch?v=oVkilCRdPRc&feature=youtu.be> (**Program Sekolah yang berfokus pada kepemimpinan murid**)
  - <https://www.youtube.com/watch?v=DMpsxnKqF8U> (**kepemimpinan kepek yang inovatif**)
  - <https://www.youtube.com/watch?v=HIO5tpwJH4g> (**Contoh program sekolah Adiwiyata**)
  - <https://www.youtube.com/watch?v=1GmblyVUxhE> (**contoh sekolah yang menerapkan program lingkungan**)
  - <https://www.youtube.com/watch?v=WED92ugqFG8> (**contoh sekolah alam**)
  - [https://www.youtube.com/watch?v=Vtjji-KCGxA&list=RDCMUCh9AFSwY4WqgHoCLG2XIveg&start\\_radio=1&t=121&t=0](https://www.youtube.com/watch?v=Vtjji-KCGxA&list=RDCMUCh9AFSwY4WqgHoCLG2XIveg&start_radio=1&t=121&t=0) (**Contoh Program yang melibatkan peran serta masyarakat**)

- 2) Video animasi *white board* (tahapan pembuatan program menggunakan metode BAGJA; materi mengenai BAGJA sudah dipelajari di modul 1.3. Visi Guru Penggerak). BAGJA merupakan akronim dari **B**uat pertanyaan; **A**mbil pelajaran; **G**ali mimpi; **J**abarkan rencana; dan **A**tur Eksekusi.

## 2. Artikel

- 1) MELR: *Monitoring, Evaluation, Learning, Reporting* (Monitoring, Evaluasi Pembelajaran, Laporan)

### **MONITORING DAN EVALUASI (*Monitoring and Evaluation*)**

Monitoring dan evaluasi adalah suatu aktivitas yang sangat penting untuk mendukung tercapainya suatu tujuan dari proyek atau program yang dilakukan. Kertsy Hobson, dkk (2013) dalam buku yang berjudul “A Step by Step Guide to Monitor and Evaluation”, Hobson dkk menjelaskan bahwa monitoring adalah proses menghimpun informasi dan analisis internal dari sebuah proyek atau program. Evaluasi adalah sebuah penilaian retrospektif secara periodik pada satu proyek atau program yang telah selesai. Biasanya kegiatan evaluasi melibatkan penilai luar yang independen.

Monitoring dan evaluasi, atau lebih mudah disingkat dengan M&E, perlu disinergikan dengan kegiatan atau program yang sedang berjalan dengan melakukan perencanaan, tindakan, dan refleksi. Ketiga aktivitas ini menjadi sebuah siklus yang dapat dilakukan berulang-ulang. Dalam melakukan monitoring dan evaluasi, Kertsy Hobson menawarkan dua belas prinsip dasar yang dapat digunakan sebagai pedoman:

**Pertama**, mengapa perlu melakukan monitoring dan evaluasi? Tahap awal sebelum melakukan monitoring dan evaluasi adalah mengetahui alasan mengapa monitoring

dan evaluasi dibutuhkan. Banyak hal positif yang bisa diperoleh dari aktivitas monitoring dan evaluasi.

**Kedua** adalah menyetujui prinsip-prinsip yang menjadi pedoman. Prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dalam melakukan monitoring dan evaluasi adalah hal penting untuk dimiliki. Beberapa prinsip yang harus dipenuhi adalah bahwa monitoring dan evaluasi harus relevan, berguna, sesuai dengan waktu yang ditetapkan, dan kredibel.

**Ketiga**, menentukan program atau proyek yang perlu dimonitor. Penting untuk menentukan program atau kegiatan yang harus dimonitor berdasarkan pada tingkat prioritasnya. Dengan demikian, perlu dipikirkan program mana yang akan dinilai, untuk periode kapan, dan apakah program tersebut adalah aktivitas yang sedang berlangsung sehingga perlu dimonitoring, atau sebagai rangkaian aktivitas yang sudah selesai sehingga perlu dievaluasi.

**Keempat** adalah menentukan siapa saja yang terlibat dalam setiap tahapan monitoring dan evaluasi. Untuk memastikan M&E relevan untuk pihak pemangku kepentingan, perlu dipertimbangkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak pemangku kepentingan. Untuk itu, identifikasi siapa saja dari para pihak pemangku kepentingan yang menjadi bagian internal program dan eksternal program adalah hal yang perlu diperhatikan.

**Kelima**, adalah menentukan topik kunci dan pertanyaan untuk melakukan investigasi. Langkah selanjutnya adalah menentukan isu dan pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya. Contoh pertanyaan internal yang dapat diajukan kepada kelompok adalah: seberapa baik anggota kelompok bisa bekerja sama dalam hubungannya dengan sumber daya manusia, kepemimpinan, biaya, dan manajemen? Seberapa baik anggota kelompok bisa bekerja dengan orang lain?

**Keenam** adalah mengklarifikasi sasaran, tujuan, aktivitas, dan langkah-langkah untuk berubah. Untuk dapat menilai kemajuan, perlu diketahui apa yang sedang

diraih dan bagaimana cara meraihnya dengan kembali melihat apa yang menjadi tujuan, target, dan kegiatan yang sudah dilakukan. Beberapa konsep penting yang menjadi kunci dalam strategi dan desain program atau proyek adalah :

- a. *Aim* (dampak yang diinginkan), yaitu dampak akhir yang ingin diraih pada kehidupan orang lain atau lingkungan sekitar.
- b. *Objective* (tujuan; outcome yang diinginkan), yaitu perubahan-perubahan yang perlu dilakukan untuk mencapai dampak yang diinginkan)
- c. *Output*, yaitu hasil cepat yang diraih dari satu kegiatan yang dapat berkontribusi terhadap tujuan yang ingin dicapai (*objective*).
- d. *Activities*, yaitu kegiatan program atau kegiatan proyek yang sedang dilakukan sebagai proses memperoleh *output* yang diinginkan.
- e. *Inputs*, yaitu semua yang diperlukan selama melakukan kegiatan program atau proyek, seperti manusia, keuangan, organisasi, teknis, dan semua sumber daya sosial.

Strategi dan desain program untuk mencapai perubahan dapat dijelaskan dengan tahapan: input – kegiatan –output – outcome – dampak (*impact*)

**Ketujuh** adalah mengidentifikasi informasi yang perlu diketahui. Informasi yang diperlukan biasanya ditujukan untuk memantau atau menilai apa saja yang berubah, memahami mengapa bisa berubah, dan menginterpretasi perubahan. Informasi yang diinginkan dapat berupa data kuantitatif (menjawab pertanyaan, apa, berapa, dan kapan) atau data kualitatif (menjawab pertanyaan mengapa, bagaimana)

**Kedelapan** adalah memutuskan bagaimana informasi diperoleh. Biasanya data diperoleh melalui berbagai sumber internal dan eksternal. Pengumpulan metode Informasi yang digunakan untuk monitoring internal adalah rekam jejak internal kegiatan, menyimpan data sekunder yang relevan, workshop kelompok yang dilakukan secara periodik, diskusi, FGD, survei periodik, dan perlengkapan komunitas. Evaluasi dapat dilakukan oleh pihak eksternal. Biasanya evaluasi yang

dilakukan oleh pihak luar berupa wawancara. Penilai eksternal dapat menggunakan data yang diperoleh melalui sistem monitoring internal.

**Kesembilan**, menilai kontribusi/pengaruh yang diberikan. Bagian penting dari M&E adalah menilai pengaruh atau kontribusi kegiatan terhadap dampak atau *outcome* yang dapat diobservasi. Untuk melihat pengaruh atau kontribusi yang dapat dirasakan, penilaian dapat dengan melakukan kontrol secara acak, atau melakukan penilaian retrospektif.

**Kesepuluh** adalah menganalisis dan menggunakan informasi. Tujuan utama dari monitoring adalah untuk mendukung pengambilan keputusan internal dan perencanaan sehingga dilakukan analisis secara periodik, menilai, dan menggunakan informasi tersebut. Tips dalam menganalisis dapat disesuaikan dengan sifat data, yaitu :

- a. Jika data adalah informasi bersifat kualitatif : mengidentifikasi kategori, menginterpretasikan temuan, dan bersiap untuk hasil yang di luar perkiraan.
- b. Jika data adalah informasi yang bersifat kuantitatif: menghitung total sampel, menghitung rata-rata dan persentase serta melakukan pengujian statistik.

**Kesebelas** adalah menjelaskan data. Data yang dijelaskan sangat bergantung pada tujuan. Data disampaikan kepada pihak pemangku kepentingan yang relevan dengan data yang akan dijelaskan. Dalam menjelaskan data, perlu ditentukan siapa yang menjadi pendengar atau hadirin, menjahitkan data agar bisa dipahami oleh pemangku kepentingan, memindahkan data menjadi grafik, dan menggambarkan hasil-hasil penting kepada pemangku kepentingan atau hadirin.

**Kedua belas** adalah tentang etika dan proteksi data. Dalam etika memproteksi data, semua peserta atau responden yang dilibatkan selama proses monitoring dan evaluasi wajib dijaga kerahasiaannya.

### **PEMBELAJARAN (*Learning*)**

Dr Roger Greenaway seorang ahli di bidang pelatihan guru dan sebagai fasilitator merancang kerangka kerja pembelajaran (*Learning*) melalui empat tingkat model.

Keempat F adalah:

1. *Fact* (Fakta ): Catatan objektif tentang apa yang terjadi
2. *Feeling* (Perasaan): Reaksi emosional terhadap situasi
3. *Finding* (Temuan): Pembelajaran konkret yang dapat diambil dari situasi tersebut
4. *Future* (Masa Depan): Menyusun pembelajaran digunakan di masa depan

Model ini dapat digunakan untuk berpikir dan merefleksikan situasi dan dapat membantu menyusun refleksi tertulis. Model ini mudah diingat dan membahas aspek utama dari apa yang perlu dipertimbangkan ketika meninjau suatu pengalaman.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari refleksi perlu ditinjau kembali pemikiran yang dimiliki. Untuk masing-masing bagian sejumlah pertanyaan bermanfaat diuraikan di bawah ini.

#### **Fakta (*Fact*)**

F pertama merupakan fakta yaitu memeriksa urutan peristiwa dan momen-momen penting untuk menarik dan melihat fakta fakta. Membuat laporan singkat yang meliputi (apa?, di mana? kapan?, mengapa? dan bagaimana?)

- Apakah sesuatu yang tidak terduga terjadi? Adakah kejutan?
- Apakah sesuatu yang sangat dapat diprediksi terjadi?

- Apa yang paling berkesan / berbeda / menarik?
- Apa titik balik atau momen kritis?
- Apa yang terjadi selanjutnya? Apa yang terjadi sebelumnya?
- Apa yang paling memengaruhi sikap dan perilaku Anda?
- Apa yang tidak terjadi yang Anda pikir / harapkan akan terjadi.

**Perasaan** (*Feeling*)

Menggambarkan perasaan dalam situasi yang dapat membimbing untuk sepenuhnya memahami situasi dan pembelajaran didasarkan pada pengalaman. Mengevaluasi dan menilai secara tidak sengaja dengan perasaan dengan menggunakan 'merasa' sebagai penilaian, misalnya 'Saya merasa mereka salah', atau feeling perasaan saya adalah itu pilihan yang baik', kemudian menulis ulang sebagai perasaan baru. Contoh pertanyaan sbb:

- Apa saja perasaan yang dialami?
- Pada titik apa Anda merasa paling atau paling tidak terlibat?
- Perasaan apa lagi yang ada dalam situasi tersebut?
- Pada titik mana secara sadar dapat mengendalikan / mengekspresikan perasaan Anda

**Temuan** (*Finding*)

Menyelidiki dan menafsirkan situasi untuk menemukan makna dan membuat penilaian. Pertanyaan utama adalah 'bagaimana' dan 'mengapa'.

Contoh :

- Mengapa hal tersebut tidak berhasil?

- Bagaimana hal tersebut bisa memengaruhi ?
- Apakah ada peluang atau penyesalan yang terlewat?

### **Masa depan (*Future*)**

Mengambil temuan dan mempertimbangkan bagaimana menerapkannya di masa depan.

- Bagaimana bayangan terhadap masa depan?
- Apa yang sudah berubah?
- Pilihan apa yang sudah dimiliki?
- Bagaimana temuan ini dapat berjalan dengan baik?
- Rencana apa yang akan dilakukan untuk masa depan?

<https://digitallearningthoughts.blog/2017/09/28/developing-your-learning-reporting-strategy/>

<https://www.ed.ac.uk/reflection/reflectors-toolkit/reflecting-on-experience/four->

### **LAPORAN (*Reporting*)**

Menurut Himstreet, et al. (1983), laporan adalah pesan yang disampaikan secara sistematis dan objektif yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari satu bagian organisasi kepada bagian lain atau lembaga lain untuk membantu pengambilan keputusan atau memecahkan persoalan.

Laporan merupakan alat bagi pimpinan untuk menginformasikan atau memberikan masukan untuk setiap pengambilan keputusan yang diambilnya. Oleh karena itu laporan harus akurat, lengkap, dan objektif. Dalam prakteknya, laporan adalah sebuah dokumen yang merupakan produk akhir dari suatu kegiatan. Laporan



menyajikan informasi dengan cara yang sangat khusus. Informasi yang terkandung dalam laporan sesungguhnya telah ditulis dan dikumpulkan dalam kertas kerja.

Pada dasarnya laporan merupakan gambaran tentang apa (*what*) yang telah terjadi, di mana (*where*) kejadian tersebut berlangsung, bilamana (*when*) kejadian itu terjadi dan mengapa (*why*) hal itu terjadi, siapa (*who*) yang bertanggung jawab terhadap sesuatu yang telah terjadi, serta bagaimana (*how*) kejadiannya. Konsep ini dikenal dengan istilah *SW 1H*.

### **Tujuan Laporan**

Tujuan penyusunan laporan adalah untuk menjadikan informasi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami. Oleh karena itu, materi laporan yang disampaikan hanya yang perlu diketahui oleh pihak pembaca.

Pada umumnya laporan digunakan untuk menyampaikan tujuan yang bersifat umum sebagai berikut:

1. Memantau dan mengendalikan suatu kegiatan.
2. Membantu mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan
3. Memenuhi persyaratan.
4. Mendokumentasikan kegiatan
5. Merupakan pedoman untuk persoalan tertentu

### **Fungsi Laporan**

Fungsi Laporan Fungsi laporan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pertanggungjawaban dan pengawasan  
Laporan merupakan suatu pertanggungjawaban dari seorang kepada pimpinannya sesuai dengan fungsi tugas yang dibebankan kepada yang bersangkutan.

2. Penyampaian informasi

Laporan merupakan salah satu sumber informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan fungsi dan tugas-tugasnya.

3. Bahan pengambilan keputusan Dalam pelaksanaan manajemen

Untuk keperluan pengambilan keputusan oleh pimpinan diperlukan data atau informasi yang berhubungan dengan keputusan yang diambil. Data atau informasi itu berasal dari semua satuan organisasi atau pejabat di dalam organisasi melalui laporan-laporan. Sebagai salah satu alat untuk membina kerja sama, saling pengertian, dan koordinasi dengan bagian/unit lain.

4. Sebagai salah satu alat untuk memperluas ide dan tukar-menukar pengalaman.

Syarat-syarat laporan agar laporan yang dibuat dapat dengan mudah dibaca dan dimengerti maka laporan tersebut harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Laporan mencerminkan Isi laporan

isi laporan harus dapat dimengerti dan dapat memenuhi keinginan yang memintanya maka laporan harus memuat informasi yang benar dan objektif.. Kebenaran dari informasi tersebut sangat penting karena hal tersebut sangat berkaitan dengan pengambilan keputusan. Bila informasi dalam laporan tersebut tidak benar maka keputusan yang diambil pun akan salah.

2. Laporan harus langsung pada sasaran Perlu disadari bahwa pimpinan mempunyai waktu yang sangat terbatas. Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki, hendaknya kita harus mengusahakan agar laporan yang kita buat tidak terlalu panjang sehingga tidak terlalu menyaporan harus diusahakan singkat, tepat, padat, dan jelas serta langsung mengenai persoalannya.

3. Laporan harus lengkap Kelengkapan suatu laporan banyak ditentukan oleh kemampuan penyusun dalam mengorganisir data yang mencakup semua segi masalah yang dilaporkan. Penyajian dalam bentuk uraian akan lebih lengkap

kalau ditunjang dengan supporting data (data penunjang) misalnya, data statistik, grafik, skema, dan sebagainya.

4. Laporan harus tegas dan konsisten Laporan hendaknya dibuat sedemikian rupa sehingga tidak memberikan kesempatan timbulnya masalah atau persoalan baru. Ini berarti bahwa uraian yang dikemukakan harus tegas dan konsisten antara bagian laporan yang satu dengan bagian yang lainnya.
5. Laporan harus tepat pada waktunya Agar pimpinan dapat menentukan kebijaksanaan selanjutnya dan dapat menyelesaikan masalah dengan benar maka ketepatan waktu penyampaian laporan harus benar-benar diperhatikan. Laporan harus diusahakan secepat-cepatnya dibuat dan disampaikan kepada pimpinan. Tidak tepatnya waktu penyampaian suatu laporan berarti tindakan korektif yang harus diambil ataupun follow up-nya akan mengalami keterlambatan. Hal ini akan mengakibatkan hal yang negatif pada organisasi.
6. Laporan harus tepat penerimaannya Laporan pada dasarnya mengandung pengertian komunikasi timbal balik antara yang memberi laporan dengan penerima laporan atau antara atasan dan bawahan. Di satu pihak atasan ingin mengetahui sampai di mana pelaksanaan tugas yang telah diberikannya, dan di lain pihak bawahan ingin mengetahui atau mendapatkan respon dari atasan atas laporannya serta bagaimana *follow up* dari laporan tersebut. Oleh karena itu, laporan harus benar-benar sampai kepada yang memintanya. Laporan yang tidak sampai kepada sasarannya dan sampai kepada orang yang tidak berhak membacanya, akan menimbulkan masalah yang tidak diinginkan, misalnya terjadi kebocoran rahasia, laporan bagi yang memintanya sudah tidak ada nilainya lagi, dan penilaian negatif oleh atasan terhadap bawahan bersangkutan

<http://repository.ut.ac.id/4123/1/PUST2138-M1.pdf>

### **Strategi Pelaporan**

Sebelum melakukan laporan, ada beberapa pertanyaan panduan, seperti:

1. Apakah laporan disiapkan untuk tujuan audit?
2. Apakah data disiapkan untuk mendukung investigasi tugas pembelajaran yang tidak lengkap?
3. Apakah laporan bertujuan untuk mendemonstrasikan dampak dari pembelajaran Anda pada sebuah organisasi?

Biasanya laporan hanya dilakukan untuk memenuhi poin 1 dan 2, meskipun saat ini penting untuk melakukan laporan kualitatif seperti pada poin 3 dan laporan yang mendukung poin 4. Laporan-laporan pada poin 3 dan 4 menjelaskan hal yang sedang dilakukan. Apabila laporan dilakukan mulai dari poin 3 dan 4, hal tersebut merupakan langkah awal yang cukup baik.

## 2) Manajemen Risiko

Dalam dunia pendidikan kita mengenal istilah manajemen pendidikan yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan mutu sekolah, manajemen risiko merupakan salah satu hal wajib yang harus dilakukan dalam merencanakan program sekolah. Manajemen risiko haruslah menjadi satu kesatuan bagian yang tak terpisahkan dari pelaksanaan sistem manajemen di sekolah. Labombang (2011: 39) berpendapat bahwa walaupun suatu kegiatan telah direncanakan sebaik mungkin, namun tetap mengandung ketidakpastian bahwa nanti akan berjalan sepenuhnya sesuai rencana.

Dalam Prinsip Dasar Manajemen risiko (2019:3) Manajemen risiko adalah metode yang tersusun secara logis dan sistematis dari suatu rangkaian kegiatan; penetapan konteks, identifikasi, analisa, evaluasi, pengendalian serta komunikasi risiko.

Risiko dalam sebuah program merupakan sebuah langkah awal yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi segala sesuatu yang kemungkinan besar dapat terjadi, termasuk juga dalam merencanakan dan melaksanakan program pendidikan. Oleh

karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan wajib melakukan rangkaian analisis dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan mengevaluasi risiko yang mungkin timbul dari pelaksanaan program sekolah.

Risiko tidak dapat dihindari tetapi dapat dikelola dan dikendalikan karena apabila risiko tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan kerugian serta hambatan, sehingga program sekolah yang telah direncanakan tidak berjalan dengan baik. Begitu pula sebaliknya apabila risiko dapat dikelola dengan baik maka sekolah dapat meminimalisir segala kerugian yang dapat menghambat jalannya program sekolah yang telah direncanakan.

Risiko merupakan sesuatu yang memiliki dampak terhadap pencapaian tujuan organisasi. beberapa tipe risiko di lembaga pendidikan, meliputi:

1. Risiko Strategis, merupakan risiko yang berpengaruh terhadap kemampuan organisasi mencapai tujuan
2. Risiko Keuangan, merupakan risiko yang mungkin akan berakibat berkurangnya aset
3. Risiko operasional, merupakan risiko yang berdampak pada kelangsungan proses manajemen
4. Risiko pemenuhan, merupakan risiko yang berdampak pada kemampuan proses dan prosuder internal untuk memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku
5. Risiko Reputasi, merupakan risiko yang berdampak pada reputasi dan merek lembaga. (Princewatercoper, 2003)

Pada akhirnya perubahan-perubahan yang dilakukan sekolah akan menimbulkan suatu risiko, namun tidak melakukan perubahan pun merupakan sebuah risiko oleh karena itu setiap sekolah harus mengidentifikasi risiko dan merencanakan pengelolaannya. Apabila semua sekolah dapat menerapkan manajemen risiko maka setiap kerugian akan dapat diminimalisir. Adapun tahapan manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- a. identifikasi jenis risiko,
- b. pengukuran risiko,
- c. melakukan strategi dalam pengendalian risiko
- d. melakukan evaluasi terus-menerus, maju dan berkelanjutan

Untuk menambah pemahaman, Anda juga dapat mempelajari tautan berikut ini!

<https://ejournal.upi.edu/index.php/IAPSPs/article/view/8295>

**Peran Fasilitator:**

Dalam tahapan ini, peran fasilitator hanya memastikan bahwa CGP mempelajari materi-materi yang diberikan di atas, dan mengerjakan tugas-tugas mereka sesuai dengan instruksi.

## Eksplorasi Konsep – Forum Diskusi

Kutipan untuk hari ini

*Sumber pengetahuan utama adalah pengalaman.  
-Albert Einstein-*

**Waktu:** 2 JP (90 menit)

**Moda :** Asinkronus

**Tujuan Pembelajaran Khusus**

CGP menganalisis studi kasus mengenai manajemen risiko dalam forum diskusi

Pada sesi pembelajaran kali ini, Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak akan kembali mengeksplorasi konsep melalui forum diskusi tertulis dengan studi kasus di bawah ini yang dikaitkan dengan materi manajemen risiko.

Sebelum Anda melakukan diskusi secara asinkronus, perhatikan panduan berdiskusi.

Panduan berdiskusi:

1. Pastikan Anda sudah membaca dan memahami studi kasus yang diberikan.
2. Diskusi ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman bersama tentang manajemen risiko pada pengelolaan program
3. Berpikiran terbuka (*open-minded*) dan saling menghormati.
4. Baik fasilitator maupun peserta dapat mengemukakan pendapat pribadi, pandangan pribadi, tanggapan, juga respon atau menjawab hal-hal yang sedang didiskusikan secara tertulis.
5. Peserta dapat memberikan tanggapan, respon atau masukan untuk pendapat peserta lainnya.
6. Forum diskusi menggunakan LMS yang disediakan.

**Forum Diskusi Asinkronus 1**

1. Dari tayangan tentang bentuk-bentuk program yang berdampak pada murid, tuliskan dampak pada murid yang dapat Anda amati dari program-program yang ada dalam tayangan video.

Nama program	Dampak pada murid yang dapat diamati

2. Refleksikan program-program yang telah dilaksanakan di sekolah Anda. Apakah program-program tersebut sudah berdampak pada murid? Pilih satu program dan jawab pertanyaan berikut:
  - a. Apa nama dan tujuan program?
  - b. Apa saja aktivitas yang ada dalam program (Apa yang dilakukan murid/guru/kepala sekolah jika ada?)
  - c. Apa dampak yang dapat diamati pada murid?
  - d. Apakah program yang Anda ceritakan di atas sudah mengikuti tahapan BAGJA?
3. Setelah mengetahui bagaimana sebuah pelaporan harus dipertanggung jawabkan, mulai dari perencanaan, monitoring, evaluasi hingga pelaporan, apakah program sekolah yang Anda ceritakan di atas sudah memperhatikan hal-hal tersebut?
4. Berikan catatan Anda tentang identifikasi risiko yang dilakukan oleh sekolah dalam merencanakan dan mengelola program yang Anda ceritakan di atas.



Kondisi saat ini	Kondisi yang akan datang	Risiko				
		Strategis	Keuangan	Operasional	Pemenuhan	Reputasi

### Forum Diskusi Asinkronus 2

Kemukakan pendapat Anda secara tertulis mengenai studi kasus di bawah ini!

Pada awal tahun 2020, sebuah sekolah di Jogjakarta melakukan kegiatan pramuka yang berakhir tragis. Tercatat lima korban meninggal karena tenggelam saat mengikuti kegiatan susur sungai.

1. Bagaimanakah pendapat Anda tentang kasus tersebut jika dikaitkan dengan manajemen risiko?
2. Dengan pengetahuan yang Anda dapat dari tahapan Eksplorasi Konsep – Mandiri, bagaimana Anda akan mengatur ulang pelaksanaan program di sekolah dalam kasus di atas? Jelaskan tahap demi tahap yang akan Anda lakukan.

#### Peran Fasilitator:

- Memastikan CGP sudah membaca dan memahami studi kasus yang sudah diberikan.
- Menginfokan kembali tentang aturan forum diskusi, sebelum forum diskusi dimulai.
- Memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk mengkonsolidasi pemahaman mereka tentang manajemen risiko pada pengelolaan program sekolah yang berdampak pada murid.
- Mendorong agar CGP bersama-sama menarik kesimpulan dari pembelajaran

- Menginformasikan bahwa di akhir sesi, CGP diminta untuk membuat rencana pengelolaan program yang berdampak pada murid secara berkelompok. Instruksi tugas kelompok akan diberikan di LMS pada tahapan pembelajaran selanjutnya (Ruang Kolaborasi).

## Pembelajaran 3 : Ruang Kalaborasi

**Waktu:** 4 JP (180 menit)

**Tujuan Pembelajaran Khusus:**

CGP dapat menerapkan perencanaan program sekolah yang berdampak pada murid berdasarkan tahapan 5 D atau BAGJA.

**Forum diskusi asinkronus/Mandiri**

- Seluruh peserta bekerja dalam kelompok yang sama dengan kelompok di modul 3.2
- Masing-masing kelompok ditugaskan membuat kerangka perencanaan program sekolah yang berdampak pada murid berdasarkan tahapan 5 D/BAGJA, sebagaimana dijelaskan di modul 1.3. “Visi Guru Penggerak”

- Setelah Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak menemukan program sekolah yang berdampak pada murid, lihatlah kembali pemetaan yang Bapak /Ibu CGP sudah lakukan pada modul “Pemimpin Pembelajaran dalam Pengelolaan Sumber Daya”. Berdasarkan pemetaan aset sekolah, identifikasikan kembali sumber daya/aset sekolah yang berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai program sekolah yang berdampak pada murid.

No	Sumber daya/aset yang potensial dijadikan program sekolah yang berdampak pada murid.
1	

**Kerja Kelompok (2 JP)**

Pada tahap ini CGP membuat finalisasi kerangka perencanaan program sekolah yang sudah diberi umpan balik oleh fasilitator. Berikut adalah panduan untuk kerja kelompok.

- Kegiatan kerja kelompok dilakukan dengan moda tatap muka maya. Link Zoom/video konferensi akan disediakan.
- Output dari kerja kelompok ada 2 jenis:
  - Dokumen perencanaan program dalam format Ms Word
  - Presentasi dari perencanaan program yang telah disusun dalam format Ms PowerPoint
- Kedua tugas perencanaan program tersebut diunggah di LMS untuk dibahas di forum diskusi daring melalui *zoom*/video konferensi
- Tenggat waktu diumumkan di LMS.

#### Tahapan BAGJA

Tahapan BAGJA	Panduan Tahapan	Hasil Tahapan
B-uat Pertanyaan	Buatlah pertanyaan untuk mengarahkan kita kepada penelusuran hal-hal yang akan kita lakukan	Contoh:  Bagaimana cara meningkatkan kepemimpinan siswa di sekolah?
A-mbil Pelajaran	Ceritakan dan tuliskan pengalaman/kegiatan baik, prestasi yang pernah terjadi yang berhubungan dengan topik bahasan (kepemimpinan siswa (murid) di sekolah)	Cerita/pengalaman baik:  Pagi ini murid yang tingkat kelasnya lebih tinggi memimpin doa bersama murid lainnya sebelum masuk kelas.

<b>G-gali Mimpi</b>	<p>Buat gambaran rinci kondisi ideal atau mimpi kita terkait topik bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemimpinan seperti apa yang dibayangkan ada dalam diri siswa (murid)</li> <li>- Perilaku apa saja yang ada pada siswa (murid) dengan kepemimpinan yang baik</li> <li>- Perilaku guru seperti apa yang mendorong kepemimpinan siswa</li> <li>- Perilaku kepala sekolah seperti apa yang mendorong kepemimpinan siswa</li> <li>- Perilaku orang tua seperti apa yang mendorong kepemimpinan siswa</li> <li>- Hal apa saja yang perlu dimiliki untuk meningkatkan kepemimpinan siswa</li> </ul>	<p>Cita-cita/ mimpi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid yang memiliki jiwa kepemimpinan adalah murid yang memiliki sikap jujur, menghargai orang lain, dan bertanggung jawab dengan pilihannya</li> <li>- Guru harus mempunyai sikap terbuka akan saran dan masukan dari orang lain, memberikan kesempatan kepada murid seluas-luasnya pengembangan diri, dan mengarahkan murid dengan baik</li> <li>- Kepala sekolah yang mendorong kepemimpinan murid harus memiliki sikap bertanggung jawab, terbuka, dan memberikan kepercayaan terhadap langkah perbaikan dan pengembangan guru dan murid</li> </ul>
---------------------	---	---

<p>J-abarkan Rencana</p>	<p>Membuat cara/strategi mencapai mimpi-mimpi yang sudah kita tuliskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana/strategi apa yang perlu dilakukan (siapa melakukan apa)?</li> <li>- Bagaimana memonitor dan mengevaluasi rencana tersebut (bisa melihat format kerangka Monev)</li> </ul>	<p>Rencana Program:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program ini dapat berjalan dengan baik dengan keterlibatan semua komunitas sekolah, seperti kepala sekolah sebagai penanggung jawab, para guru sebagai pengarah dan murid sebagai panitia pelaksana. Murid yang menjadi panitia pelaksana mempunyai kebebasan untuk merancang kegiatan dengan petunjuk dan arahan dari guru/kepala sekolah. Kegiatan ini dapat melibatkan masyarakat di sekitar sekolah</li> <li>- Monitor dilakukan oleh murid kepada murid dan untuk murid sendiri. Evaluasi melibatkan guru, kepala sekolah, dan masyarakat luar sekolah</li> </ul>
--------------------------	--	---

<p>A-tur Eksekusi</p>	<p>Menentukan tim inti program:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapa koordinator/penanggung jawab pelaksanaan program</li> <li>- Siapa yang bertugas memonitor dan mengevaluasi jalannya program</li> <li>- Siapa yang bertugas membuat laporan program</li> <li>- Bagaimana cara komunikasi/koordinasi yang dilakukan tim (melalui pertemuan (diskusi), rapat mingguan/bulanan dll) untuk memberi kabar satu sama lain tentang jalannya program</li> </ul>	<p>Penanggung jawab dan mekanisme koordinasi antar tim:</p> <p>Penanggung Jawab kegiatan: Kepala sekolah</p> <p>Pengarah : Dewan guru</p> <p>Koordinator Acara: Ketua Osis (Murid)</p> <p>Penanggung Jawab sie Acara: Murid 1</p> <p>Penanggung Jawab sie Perlengkapan: Murid 2</p> <p>Sie Konsumsi: Murid 3.</p> <p>Laporan dibuat oleh Koordinator acara (ketua panitia). Koordinasi dilakukan dengan rapat setiap satu minggu sekali internal panitia. Hasil rapat internal dilaporkan kepada dewan guru sebagai pengarah acara. Evaluasi dapat dilakukan melalui rapat koordinasi dengan kepala sekolah dan guru.</p>
-----------------------	---	---

**Forum Diskusi (2 JP):**

CGP berdiskusi dalam kelompoknya untuk membuat perencanaan program sekolah yang berdampak pada murid. Seluruh peserta diberikan kebebasan untuk mengeluarkan ide kreatif dan inovasinya dalam merancang program yang berdampak pada murid (program yang dirancang antara lain program yang berorientasi pada *student leadership*, program yang berorientasi pada pemberdayaan orang tua murid/masyarakat, dll ), perencanaan program diunggah di LMS yang telah disediakan.

Menggunakan media video konferensi, masing-masing kelompok akan menyajikan rencana program sekolah yang berdampak pada murid, kelompok lainnya memberikan tanggapan mereka terhadap perencanaan program yang dibuat oleh kelompok lain yang sudah diunggah di LMS. Satu kelompok wajib memberikan satu tanggapan hasil kerja kelompok lainnya.

**Panduan kerja kelompok:**

1. Pembagian kelompok sama dengan kelompok pada tahap Ruang Kolaborasi modul 3.2
2. Setiap kelompok menentukan perencanaan program yang berdampak.
3. Hasil perencanaan program yang berdampak diunggah oleh masing-masing kelompok di LMS untuk dikerjakan sebelum forum diskusi daring melalui zoom.
4. Setiap kelompok menyajikan hasil perencanaan program sekolah yang berdampak melalui presentasi yang akan dipresentasikan melalui zoom.
5. Setiap kelompok memiliki waktu 10 menit untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan menerima pertanyaan dan tanggapan.
6. Fasilitator dan CGP mengambil kesimpulan bersama-sama.



**Rubrik Penilaian:**

<b>Indikator/ Tingkatan</b>	<b>4</b> Sangat Baik	<b>3</b> Mencapai Sasaran	<b>2</b> Berkembang	<b>1</b> Perlu Pembahasan
<b>Batasan Waktu (Bobot: 15%)</b>	Sangat baik dalam memperhatikan batasan waktu yang diberikan yaitu 5 menit dalam penyajian dan 3 menit dalam memberikan tanggapan. Terlihat sangat teratur dan tepat dalam penghitungan waktu.	Baik dalam memperhatikan waktu dalam penyajian dan memberikan tanggapan terhadap kelompok baru.	Masih tampak belum teratur dalam penyampaian dan terlihat melewati atau kurang dari waktu yang diberikan.	Waktu yang diberikan sepertinya tidak digunakan secara efektif, waktu yang diberikan masih kurang atau sangat melampaui waktu yang diberikan.
<b>Kualitas isi dari paparan perencanaan program sekolah yang berdampak pada murid (Bobot: 50%)</b>	Pembuatan perencanaan program sekolah sangat baik dan tepat menggambarkan program sekolah yang berdampak pada murid / berorientasi pada kepemimpinan murid	Pembuatan perencanaan program sekolah sudah baik, ada beberapa bagian yang masih bisa ditambahkan lagi tentang program yang berdampak pada murid	Pembuatan perencanaan program sekolah masih belum terlalu menggambarkan ke arahkan kepada program yang berdampak ke murid	Pembuatan program sekolah masih belum jelas arahnya

<b>Penyampaian dan tanggapan terhadap penyajian (Bobot: 35%)</b>	Penyampaian sangat akurat, tepat dan pemilihan kata dan artikulasi jelas. Kelompok terlihat bekerja bersama, semua memiliki pembagian kerja yang sama yang tampak dari penyajian maupun tanggapan yang diberikan.	Penyampaian sudah baik, proyeksi suara sudah baik, kerja kelompok tampak, baik dari penyajian maupun tanggapan yang diberikan kepada kelompok baru.	Penyampaian masih belum terlihat utuh, masih ada beberapa hal yang belum tampak kompak, proyeksi suara bisa diperbaiki untuk ke depannya, baik dari dari segi penyajian maupun tanggapan.	Penyampaian masih belum utuh, bahkan tidak tampak ada kesatuan pemikiran antar anggota kelompok, masih tampak keraguan baik pada saat penyajian atau memberikan tanggapan.
--	---	---	---	--

**Peran Fasilitator:**

- Pada kegiatan kelompok, fasilitator membagi CGP dalam kelompok yang sama dengan kelompok pada tahap Ruang Kolaborasi modul 3.2
- Setiap kelompok diminta membuat rencana program yang berdampak pada murid.
- Fasilitator memastikan sebelum diskusi berlangsung, semua kelompok sudah mengunggah dokumen perencanaan program (Ms Word) dan presentasinya (Ms PowerPoint) di LMS yang telah disediakan.
- Pada sesi Forum Diskusi, masing- masing kelompok menyajikan presentasinya dan kelompok lain memberikan tanggapannya.
- Batasan waktu presentasi untuk kelompok adalah 30 menit dan 30 menit untuk memberikan tanggapan.

## Pembelajaran 4 : Refleksi Terbimbing

**Waktu:** 2 JP (90 menit)

**Tujuan Pembelajaran Khusus:**

1. CGP dapat melakukan refleksi dan metakognisi terhadap proses pembelajaran yang telah mereka lalui
2. CGP menggunakan pemahaman barunya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang diampunya.

Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak,

Anda telah sampai pada fase refleksi terbimbing. Inilah saatnya Anda merenung, mengingat kembali, dan melakukan refleksi mendalam berdasarkan pengalaman belajar yang telah Anda lalui. Proses melakukan refleksi dan membuat kesimpulan ini didorong melalui pendampingan dan pertanyaan-pertanyaan fasilitator melalui LMS yang disediakan.

**Penugasan Mandiri: Menjawab Pertanyaan Refleksi**

1. Apa yang menarik bagi Anda setelah mempelajari pengelolaan program yang berdampak pada murid?
2. Apa hal-hal baru yang Anda temukan dalam proses pembelajaran tentang pengelolaan program yang berdampak pada murid?
3. Perubahan apa yang akan Anda lakukan setelah memahami atau mempelajari materi ini?

Media yang diperlukan:

1. Media untuk sesi diskusi menggunakan LMS
2. Daftar Pertanyaan-pertanyaan pemandu.

**Pendampingan Fasilitator:**

Dengan pendampingan dan konsultasi dengan fasilitator, CGP membuat jurnal refleksi dan membuat kesimpulan. CGP akan diberi panduan pertanyaan untuk membuat refleksi

## Pembelajaran 5 : Demonstrasi Kontekstual

### Kutipan untuk hari ini

*“Ketika aku bermimpi sendiri, itu hanyalah sebuah mimpi. Ketika kita bermimpi bersama, itu adalah awal sebuah kenyataan. Ketika kita bekerja bersama, mengikuti mimpi kita, itu adalah penciptaan surga di dunia.”*

-NN-

**Waktu:** 3 JP (135 menit)

#### **Tujuan Pembelajaran Khusus:**

1. CGP mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari mengenai tahapan pengelolaan program.
2. CGP mampu merancang pengelolaan program dengan melibatkan orang tua dan komunitas.

#### **Pertanyaan Pemantik**

Setelah Anda mempelajari bagaimana membuat program yang berdampak pada murid dengan tahapan 5 D (BAGJA), melakukan monitoring dan evaluasi serta mempertimbangkan manajemen risiko, bagaimanakah Anda membuat perencanaan program yang berdampak pada murid?

#### **Penugasan Mandiri:**

Buatlah rancangan pengelolaan program yang berdampak untuk murid dengan melibatkan rekan guru di sekolah Anda dengan menerapkan semua pengetahuan yang telah diperoleh. Rancangan program diharapkan dapat memenuhi unsur-unsur berikut:

1. tujuan program yang berorientasi pada peningkatan kompetensi murid (misalnya kepemimpinan/literasi/toleransi, dll); menggambarkan ide-ide baru dan dapat diterapkan dengan mudah. Tujuan program ini sedapat mungkin selaras dengan visi yang sudah Anda buat pada tahap Lokakarya 3.
2. tahapan 5 D/BAGJA
3. rencana Monitoring, Evaluasi, Pembelajaran, dan Pelaporan (*Monitoring, Evaluation, Learning, and Reporting*)

4. pelibatan orang tua dan komunitas
5. durasi program yang berkisar selama 1 bulan.

Anda dapat mengikuti borang berikut untuk membuat rancangan program:

### Tugas Mandiri

- Membuat program sekolah yang berdampak pada murid (contoh: meningkatkan kemampuan kepemimpinan) sesuai dengan tahapan BAGJA seperti di bawah ini
- Melibatkan warga sekolah dan orang tua siswa (murid)

Tahapan BAGJA	Panduan Tahapan	Hasil Tahapan
B-uat Pertanyaan	Buatlah pertanyaan untuk mengarahkan kita kepada penelusuran hal-hal yang akan kita lakukan	Contoh:  Bagaimana cara meningkatkan kepemimpinan siswa di sekolah?
A-mbil Pelajaran	Ceritakan dan tuliskan pengalaman/kegiatan baik, prestasi yang pernah terjadi yang berhubungan dengan topik bahasan (kepemimpinan siswa (murid) di sekolah)	Cerita/pengalaman baik:  Pagi ini murid yang tingkat kelasnya lebih tinggi memimpin doa bersama murid lainnya sebelum masuk kelas.

<b>G-gali Mimpi</b>	<p>Buat gambaran rinci kondisi ideal atau mimpi kita terkait topik bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemimpinan seperti apa yang dibayangkan ada dalam diri siswa (murid)</li> <li>- Perilaku apa saja yang ada pada siswa (murid) dengan kepemimpinan yang baik</li> <li>- Perilaku guru seperti apa yang mendorong kepemimpinan siswa</li> <li>- Perilaku kepala sekolah seperti apa yang mendorong kepemimpinan siswa</li> <li>- Perilaku orang tua seperti apa yang mendorong kepemimpinan siswa</li> <li>- Hal apa saja yang perlu dimiliki untuk meningkatkan kepemimpinan siswa</li> </ul>	<p>Cita-cita/ mimpi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid yang memiliki jiwa kepemimpinan adalah murid yang memiliki sikap jujur, menghargai orang lain, dan bertanggung jawab dengan pilihannya</li> <li>- Guru harus mempunyai sikap terbuka akan saran dan masukan dari orang lain, memberikan kesempatan kepada murid seluas-luasnya pengembangan diri, dan mengarahkan murid dengan baik</li> <li>- Kepala sekolah yang mendorong kepemimpinan murid harus memiliki sikap bertanggung jawab, terbuka, dan memberikan kepercayaan terhadap langkah perbaikan dan pengembangan guru dan murid</li> </ul>
---------------------	---	---

J-abarkan Rencana	<p>Membuat cara/strategi mencapai mimpi-mimpi yang sudah kita tuliskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana/strategi apa yang perlu dilakukan (siapa melakukan apa)?</li> <li>- Bagaimana memonitor dan mengevaluasi rencana tersebut (bisa melihat format kerangka Monev)</li> </ul>	<p>Rencana Program:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program ini dapat berjalan dengan baik dengan keterlibatan semua komunitas sekolah, seperti kepala sekolah sebagai penanggung jawab, para guru sebagai pengarah dan murid sebagai panitia pelaksana. Murid yang menjadi panitia pelaksana mempunyai kebebasan untuk merancang kegiatan dengan petunjuk dan arahan dari guru/kepala sekolah. Kegiatan ini dapat melibatkan masyarakat di sekitar sekolah</li> <li>- Monitor dilakukan oleh murid kepada murid dan untuk murid sendiri. Evaluasi melibatkan guru, kepala sekolah, dan masyarakat luar sekolah</li> </ul>
-------------------	--	---

<p>A-tur Eksekusi</p>	<p>Menentukan tim inti program:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapa koordinator/penanggung jawab pelaksanaan program</li> <li>- Siapa yang bertugas memonitor dan mengevaluasi jalannya program</li> <li>- Siapa yang bertugas membuat laporan program</li> <li>- Bagaimana cara komunikasi/koordinasi yang dilakukan tim (melalui pertemuan (diskusi), rapat mingguan/bulanan dll) untuk memberi kabar satu sama lain tentang jalannya program</li> </ul>	<p>Penanggung jawab dan mekanisme koordinasi antar tim:</p> <p>Penanggung Jawab kegiatan: Kepala sekolah</p> <p>Pengarah : Dewan guru</p> <p>Koordinator Acara: Ketua Osis (Murid)</p> <p>Penanggung Jawab sie Acara: Murid 1</p> <p>Penanggung Jawab sie Perlengkapan: Murid 2</p> <p>Sie Konsumsi: Murid 3.</p> <p>Laporan dibuat oleh Koordinator acara (ketua panitia). Koordinasi dilakukan dengan rapat setiap satu minggu sekali internal panitia. Hasil rapat internal dilaporkan kepada dewan guru sebagai pengarah acara. Evaluasi dapat dilakukan melalui rapat koordinasi dengan kepala sekolah dan guru.</p>
---------------------------	---	---



**Format Kerangka Monitoring, Evaluasi, dan Pembelajaran**
**a. Pertanyaan Kunci**

<p><b>Pertanyaan Kunci</b></p> <p><b>Evaluasi Program</b></p> <p><i>(Diisi dengan pertanyaan utama yang menjadi tujuan evaluasi)</i></p>	<p>Beberapa contoh kalimat tanya yang digunakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejauh apa ....?</li> <li>2. Seberapa ....?</li> </ol> <p>Contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejauh apa program yang telah berjalan sesuai dengan tujuan utama program?</li> <li>2. Seberapa banyak hambatan yang ditemui selama pelaksanaan program ini? Mengapa terjadi demikian?</li> </ol>
--	--

**b. Fokus Monitoring**

<b>Fokus Monitoring</b>	<b>Pertimbangan Pemilihan</b>	<b>Pertanyaan Utama Monitoring</b>
<i>Diisi dengan pilihan aktivitas-aktivitas atau tujuan antara program (outcomes) yang akan dipantau/dimonitor sepanjang pelaksanaan program, hal ini yang akan digunakan sebagai data untuk evaluasi program</i>	<i>Diisi dengan alasan pemilihan aktivitas atau tujuan antara (outcomes) program</i>	<i>Diisi dengan pertanyaan untuk menggali fokus monitoring yang berpengaruh pada tujuan program</i>
Contoh: bagaimana kegiatan renungan doa yang dipimpin oleh kakak kelas berjalan?	Contoh alasan: Untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik: adik tingkat mengikuti petunjuk kakak tingkatnya.	Contoh pertanyaan:  Bagaimana sikap adik tingkat terhadap kakak tingkat saat dipandu renungan doa?

**b. Metode Penggalan Data**

<b>Pertanyaan Monitoring</b>	<b>Sumber Informasi</b>	<b>Metode</b>	<b>Kapan/ Bagaimana</b>
<i>Diisi dengan pertanyaan Utama Monitoring</i>	<i>Diisi dengan pihak/aktor yang berkaitan dengan pertanyaan monitoring</i>	<i>Diisi dengan metode untuk penggalan data kepada sumber informasi</i>  <i>Contoh: kajian evaluasi, observasi, wawancara, kuesioner/survey</i>	<i>Diisi dengan waktu penggalan informasi</i>
<p>Apakah kakak kelas sebagai pemimpin doa dapat menjalankan perannya?</p> <p>Bagaimana respons adik kelas saat dipandu doa oleh kakak tingkatnya?</p>	Guru, murid	Wawancara/observasi	Dalam proses berjalan

**d. Strategi Pengolahan Data**

<b>Pertanyaan Monitoring</b>	<b>Data yang terkumpul</b>	<b>Kesimpulan</b>	<b>Catatan Khusus, Pengecualian, dll</b>
<i>Diisi dengan pertanyaan monitoring dan pertanyaan tambahan tentang tim pengelola program</i>	<i>Diisi dengan data dan informasi yang menjawab pertanyaan monitoring tersebut, dari berbagai metode</i>	<i>Diisi kesimpulan yang dapat ditarik untuk menjawab pertanyaan monitoring dari data dan informasi yang ada pada kolom kedua</i>	<i>Bila ada catatan khusus yang memberikan nuansa atas kesimpulan yang ditarik, catat di kolom ini</i>
Contoh pertanyaan tambahan untuk tim pengelola program: bagaimana pembagian peran dalam tim? Apakah semua orang	Contoh data dan informasi yang diperoleh: murid berkumpul bersama dan semua orang dalam tim melaksanakan perannya	Contoh Kesimpulan:  Kegiatan renungan doa berjalan lancar	

dalam tim melaksanakan perannya dengan baik?	masing-masing dengan baik		
---	------------------------------	--	--

**e. Pembelajaran Program**

<b>Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Program</b>	<b>Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Program</b>	<b>Pembelajaran</b>
<i>Diisi dengan hal-hal yang mendukung keberhasilan program</i>	<i>Diisi dengan hal-hal yang menghambat pencapaian program</i>	<i>Diisi dengan hasil refleksi dan temuan-temuan signifikan selama pelaksanaan program</i>
Contoh: Koordinasi tim yang baik	Contoh: Beberapa murid datang terlambat sehingga mengganggu konsentrasi murid yang lain	Contoh:  Refleksi: untuk murid yang datang terlambat ditempatkan pada barisan yang terpisah dari barisan utama

**f. Pelaporan Program**

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM**

**Gambaran Umum Program:**

**Deskripsi Pelaksanaan Program:**

- Waktu Pelaksanaan
- Strategi Pelaksanaan Program
- Faktor Pendukung dan Penghambat Program
- Hasil Pelaksanaan Program

**Evaluasi Program:**

**Pembelajaran Program:**

**Rubrik Penilaian Pembuatan Program Sekolah yang berorientasi pada kompetensi murid.**

<b>Indikator/ Tingkatan Penilaian</b>	<b>4 Sangat Baik</b>	<b>3 Baik</b>	<b>2 Berkembang</b>	<b>1 Perlu Pembahasan Lanjut</b>
Tujuan program yang berorientasi pada peningkatan kompetensi murid (Bobot 25%)	Tujuan perencanaan program sekolah berorientasi pada peningkatan kompetensi murid yang didukung dengan ide-ide baru, dan dapat diterapkan dengan mudah	Tujuan perencanaan program sekolah sudah berorientasi pada peningkatan kompetensi murid dan secara umum program dapat diterapkan.	Tujuan perencanaan program sekolah belum sepenuhnya berorientasi pada peningkatan kompetensi murid. Secara umum program dapat diterapkan	Tujuan perencanaan program sekolah tidak menggambarkan orientasi pada peningkatan kompetensi murid dan sulit diterapkan
Tahap pembuatan program (Bobot 25%)	Tahapan perencanaan pembuatan program sekolah menggambarkan keseluruhan aspek tahapan pembuatan program sesuai dengan tahapan 5D/BAGJA	Tahapan perencanaan program sekolah menggambarkan n 4 tahapan dalam 5 D/BAGJA	Tahapan perencanaan program sekolah menggambarkan an 2-3 tahapan dalam 5 D/BAGJA	Tahapan perencanaan program sekolah tidak menggambarkan tahapan 5 D/BAGJA



Unsur MELR ( <i>Monitoring, Evaluation, Learning, Reporting</i> ) (Bobot 25%)	Isi dari program sekolah menggambarkan keseluruhan aspek dalam monitoring ( <i>monitoring</i> ), evaluasi ( <i>evaluation</i> ), pembelajaran ( <i>learning</i> ), dan pelaporan ( <i>reporting</i> ) secara lengkap	Isi dari program sekolah sudah menggambarkan monitoring ( <i>monitoring</i> ), evaluasi ( <i>evaluation</i> ), pembelajaran ( <i>learning</i> ), dan pelaporan ( <i>reporting</i> ) secara sederhana	Isi dari program sekolah belum sepenuhnya memuat hal-hal yang dengan unsur monitoring ( <i>monitoring</i> ), evaluasi ( <i>evaluation</i> ), pembelajaran ( <i>learning</i> ), dan pelaporan ( <i>reporting</i> )	Isi program sekolah tidak menggambarkan unsur MELR.
Pelibatan Orang tua dan Komunitas (Bobot 25%)	Rancangan program sekolah menggambarkan pelibatan orang tua dan komunitas, baik komunitas sekitar sekolah maupun masyarakat luas luar sekolah	Rancangan program sekolah menggambarkan pelibatan orang tua dan komunitas sekitar sekolah, tapi belum menyentuh masyarakat luas luar sekolah	Rancangan program sekolah menggambarkan pelibatan orang tua dan komunitas dalam skala terbatas	Rancangan program sekolah tidak melibatkan orang tua dan komunitas sekolah.

**Peran Fasilitator:**

- Fasilitator akan mendampingi CGP dalam proses pembuatan program
- Fasilitator memberi penilaian dari hasil evaluasi program yang sudah dibuat

## Pembelajaran 6 : Elaborasi Pemahaman

**Waktu:** 2 JP (90 menit)

**Tujuan Pembelajaran Khusus:**

CGP dapat mengonfirmasi miskonsepsi dan pertanyaan yang berhubungan dengan proses pembuatan program sekolah yang berdampak pada murid.

**Elaborasi Pemahaman**

Pertanyaan Pemantik:

- Apa yang ingin Anda ketahui lebih lanjut pengelolaan program sekolah sekolah yang berdampak pada murid?
- Apa pengalaman-pengalaman menarik dari instruktur tentang program yang telah diterapkannya?
- Apa yang menarik bagi Anda dalam materi di modul ini?

<https://forms.gle/SBsK45fSKPZpyXRv6>

**Penugasan Mandiri:**

CGP dan instruktur akan bertemu langsung untuk membahas tentang apa yang menjadi kebingungan dan keresahan tentang semua hal yang berhubungan proses pembuatan rencana program sekolah.

**Media yang diperlukan:**

- Akses ke *platform* untuk video konferensi, misalnya *zoom* atau *google meet*.
- Untuk mengelaborasi pemahaman CGP, beberapa hari sebelumnya, CGP menuliskan beberapa pertanyaan tentang konsep yang belum dipahami, hal-hal yang menarik bagi mereka, dan pertanyaan-pertanyaan lanjutan. Pertanyaan akan diseleksi dan pertanyaan yang terpilih akan dijawab dan didiskusikan melalui video konferensi.

**Peran Instruktur**

Menyampaikan pengalaman baiknya kepada CGP dalam forum diskusi

Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta diskusi

## Pembelajaran 7 : Koneksi Antarmateri

Mandiri terbimbing: Kegiatan mandiri - Membuat perencanaan - Feedback dari fasilitator

**Waktu:** 2 JP (90 menit)

**Tujuan Pembelajaran Khusus:**

CGP mampu menarik kesimpulan dan menjelaskan keterkaitan materi yang diperoleh dan membuat refleksi berdasarkan pemahaman yang dibangun selama modul 3.3 dalam berbagai media.

**Pertanyaan Pemantik:**

- Apakah intisari dari materi program sekolah yang berdampak pada murid?
- Bagaimana sekolah mengefektifkan potensi sumber daya untuk dijadikan program sekolah yang berdampak pada murid?
- Bagaimana tahapan membuat program yang berdampak pada murid melalui tahapan BAGJA (5 D)?
- Bagaimana kaitan antara materi dalam modul ini dengan modul lain di Program Pendidikan Guru Penggerak?

Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak,

- Buatlah sebuah bagan (peta konsep, peta pikiran (*mindmap*), *spider web*, dll), sebuah artikel ataupun media lain, seperti gambar ilustrasi, video, rekaman suara, screencast presentasi, untuk menggambarkan kaitan antara materi-materi dalam modul ini, dan juga kaitan dengan dengan modul-modul yang sudah Anda pelajari sebelumnya.
- Untuk membantu Anda dalam membuat kesimpulan, akan diberikan panduan pertanyaan apa yang perlu disampaikan.

Panduan Pertanyaan untuk membuat Koneksi Antarmateri:

- Hal-hal menarik yang dapat Anda tarik dari pembelajaran modul materi ini dan bagaimana benang merah yang bisa Anda tarik dari keterkaitan antarmateri yang diberikan dalam modul 3.3?
- Apakah kaitan antara pemetaan sumber daya dengan perencanaan program sekolah yang berdampak pada murid?
- Adakah materi dalam modul lain/paket modul lain yang berhubungan dengan materi dalam modul 3.3. ini? Jabarkanlah jika ada.
- Bagaimana kaitan dari semua materi tersebut dengan peran Anda sebagai guru penggerak?

**Peran Fasilitator:**

- Fasilitator bisa mengungkapkan kembali kepada para CGP tentang materi yang telah disampaikan kepada para CGP di awal sesi ini.
- Fasilitator meminta CGP untuk membuat suatu tulisan di media sosial/blog tentang kesimpulan akhir koneksi atau hubungan antarmateri.
- Fasilitator meminta CGP untuk membagikan tulisannya dan tanggapan yang diterimanya dari tulisan tersebut.
- Fasilitator memberikan umpan balik terhadap kesimpulan dan rencana Tindakan yang telah dibuat CGP

## Pembelajaran 8: Aksi Nyata

Kutipan untuk hari ini

*"Lakukan yang terbaik di semua kesempatan yang kamu miliki"*

-Nn-

**Waktu:** 1 JP (45 menit)

**Tujuan Pembelajaran Khusus:**

CGP dapat mempraktikkan proses pembuatan program yang berdampak pada murid.

Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak,

Pada tahapan Demonstrasi Kontekstual, Anda sudah membuat rancangan program sekolah yang berdampak pada murid. Sekarang, Anda ditantang untuk menjalankan program tersebut berdasarkan rancangan yang sudah dibuat pada tahap Koneksi Antarmateri. Anda memiliki durasi **empat (4) minggu** untuk menjalankan rancangan tersebut. Selama menjalankan Aksi Nyata, dokumentasikanlah proses yang terjadi, terutama pada tahapan-tahapan yang Anda anggap penting. Dokumentasi dapat berupa foto atau video. Setelah empat minggu, Anda diminta untuk mengunggah dua dokumen berikut sebagai portofolio Anda:

- 1) Rancangan Aksi Nyata, berupa perencanaan tindakan ketiga aksi nyata pada semua modul di paket 3 yang sudah diperbaiki berdasarkan umpan balik dari fasilitator. Dokumen rancangan harus diberi nama mengikuti format berikut: **PGP-Angkatan-Wilayah-Nama lengkap CGP-Kode Modul-Rancangan Aksi**. Contoh: PGP-1-Kota Tual-Paramitha Rahayu-1.4-Rancangan Aksi.
- 2) Artikel Refleksi, yang mencakup pengalaman, perasaan dan pembelajaran yang Anda temui selama menjalankan Aksi Nyata untuk **ketiga modul** di paket 3. Artikel harus diberi nama mengikuti format berikut: **PGP-Angkatan-Wilayah-Nama lengkap CGP-Kode Modul-Aksi Nyata**. Contoh: PGP-1-Kabupaten Landak-Fredy Mardeni-2.2-Aksi Nyata

Artikel tersebut ditulis dengan gaya masing-masing CGP namun harus mengandung keempat komponen dalam kerangka 4P (4F), yaitu:

Komponen	Penjelasan
Peristiwa ( <i>facts</i> )	Deskripsi singkat untuk ketiga Aksi Nyata yang sudah dilakukan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• latar belakang tentang situasi yang dihadapi</li> <li>• yang dilakukan pada ketiga Aksi Nyata, berikut alasan mengapa melakukan aksi tersebut</li> <li>• hasil dari ketiga Aksi Nyata yang dilakukan</li> </ul> Setiap Aksi Nyata diceritakan dalam $\pm 100$ kata dan dilengkapi 2-3 foto.
Perasaan ( <i>feelings</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perasaan ketika atau setelah menjalankan ketiga Aksi Nyata</li> </ul>
Pembelajaran ( <i>findings</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran yang didapat dari pelaksanaan keseluruhan aksi (baik dari kegagalan maupun keberhasilan)</li> </ul>
Penerapan ke depan ( <i>future</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana perbaikan untuk pelaksanaan di masa mendatang</li> </ul>

**Catatan:**

- Pada saat pendampingan individu di bulan berikutnya, pendamping akan berdiskusi dengan Anda mengenai proses implementasi. Pendamping juga akan memberikan penilaian dengan rubrik yang terdiri dari komponen berikut: pemikiran reflektif, analisis proses dan keterkaitan dengan pembelajaran.
- Selain mengunggah dalam LMS, Anda juga dianjurkan untuk membagikan artikel Aksi Nyata dalam media lain, seperti blog pribadi atau

mengirimkannya ke laman Guru Berbagi. Setelah mempublikasikan artikel tersebut, salinlah tautannya pada kolom berikut agar CGP lain dapat memberikan masukan/kritik yang membangun:

[berbentuk forum sehingga semua CGP dalam kelas tersebut dapat melihat]

Pengecekan Portofolio oleh Fasilitator (*hidden from participants*)

Kelengkapan Portofolio	Ada/Tidak (v)	Keterangan
Latar belakang tentang situasi yang dihadapi oleh Calon Guru Penggerak		
Deskripsi ketiga Aksi Nyata yang dilakukan, berikut alasan mengapa melakukan aksi tersebut		
Hasil dari Aksi Nyata yang dilakukan		
Perasaan ketika atau setelah menjalankan ketiga Aksi Nyata		
Pembelajaran yang didapat dari pelaksanaan keseluruhan aksi (kegagalan dan keberhasilan)		
Rencana perbaikan untuk pelaksanaan di masa mendatang		
Lampiran: Dokumentasi proses dan hasil pelaksanaan berupa foto-foto		

Umpan balik dari fasilitator: \_\_\_\_\_

 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

**Peran Fasilitator:**

- Fasilitator memastikan seluruh CGP menyelesaikan tugas ini dan mengunggahnya di google classroom dengan tepat waktu. Fasilitator akan menjadi pemandu dalam pembuatan program



## Penutup

### Surat Penutup dari Instruktur:

Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak, Kami mengucapkan terimakasih untuk semangat yang ditunjukkan selama mengikuti pembelajaran dan pembahasan pada materi “Pengelolaan Program yang Berdampak pada Murid”. Materi “Pengelolaan Program yang Berdampak pada Murid” adalah subbahasan paling akhir dari modul 3 dan bagian rangkaian paling akhir dari keseluruhan modul yang digunakan dalam pelatihan ini. Dengan demikian, Anda sudah melewati beragam topik dan materi, tahapan diskusi, serta berbagai pembelajaran lain selama enam bulan terakhir. Untuk itu kami mengucapkan SELAMAT!

Setelah berakhirnya seluruh rangkaian materi modul 3, saatnya Anda mengaktualisasikan semua harapan dan cita-cita dalam perjuangan nyata agar menjadi penggerak bagi ekosistem sekolah dan di lingkungan sekitar. Jadilah obor yang menerangi dan membawa perubahan besar bagi pendidikan di Indonesia. Tetaplah jaga nyala obor itu karena perjalanan Anda sebagai Guru Penggerak masih panjang, tidak hanya dalam proses pendampingan tiga bulan ke depan, tapi juga setelah proses Pendidikan dalam PPGP selesai. Pada hakikatnya, perjalanan kita sebagai pendidik tidak akan pernah selesai, bahkan setelah murid-murid yang kita antarkan dengan perantara nyala obor kita telah sampai di ujung terowongannya. Karena Guru Penggerak adalah pembelajar dan pendidik sepanjang hayat. Tetaplah kobarkan semangat!

### Instruktur Modul 3 Sub Modul 3

## Daftar Pustaka

- Muhaimin, MA. DKK. (2011). *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Sekolah/Madrasah*. Jakarta. Kencana.
- Hobson, K., Ruth, M., Jo, H. (2013). *A Step by Step Guide to Monitor and Evaluation*.  
Diakses dari <http://www.geog.ox.ac.uk/research/technologies/projects/monitoringandevaluation> pada 5 Mei 2020.

## Biodata Penulis

### Biodata



Nama : Indra Sari, SH. M.Pd

### Pendidikan

- Sarjana Hukum Perdata dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta
- Magister Manajemen Pendidikan Universitas Pakuan Bogor

### Pekerjaan

- 2004- 2013 : Guru TK/SD Insan Teladan Bogor/ Wakasek SD Insan Teladan
- 2009 – 2013 : Kepala Sekolah TK , SD Insan Teladan
- 2011 – Sekarang : Wakasek Bid. Kurikulum SMP I nsan Teladan
- 2009 – 2019 : Trainer Institut Satya Sai Education Indonesia (ISSEI)

### Publikasi

1. Buku Kompilasi Best Practices “Pendidikan Karakter: Kumpulan Pengalaman Inspiratif” (bersama Kemendikbud)
2. Buku “Sekolah Di Dalam Makna Sebulir Padi”

**Akun yang dapat dihubungi:** Facebook Indra Sari, IG vaqen.indra\_sari. Email. [indrasariyustiyanto@gmail.com](mailto:indrasariyustiyanto@gmail.com)

**Aktivitas/hobi di waktu luang :** Relawan Penggiat Rumah Ilallang, Relawan Smile (Program Bahasa Inggris tak berbiaya untuk anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu), Penggiat Seni Wayang Orang D’Kentirs, Trainer Pendidikan Nilai-Nilai Kemanusiaan (PNK), Berkebun dan Hidroponiker

### Biodata



Nama Lengkap : Dr. Siti Suharsih, S.S., M.Pd

#### Pendidikan

- Sarjana Sastra dan Bahasa Inggris dari Universitas Diponegoro Semarang
- Magister Pendidikan Bahasa dari Universitas Negeri Jakarta
- Doktor Ilmu Linguistik di Universitas Indonesia dengan konsentrasi kajian pemertahanan bahasa

#### Pekerjaan :

- 2002- sekarang : Dosen Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNTIRTA
- 2018-sekarang : Instruktur PPG Bahasa Inggris
- 2018-2020 : Koordinator Site Access Microscholarship Program (beasiswa untuk siswa/i SMA yang bekerja sama dengan RELO-US Embassy, IIEF dan Pusba Untirta) untuk wilayah Banten

#### Publikasi

##### Buku:

Literasi dalam Keterampilan Menulis. Kumpulan Gagasan Pendidikan Menjadi Prioritas. Penerbit Terakata, 2015

##### Prosiding:

- *The Effective Media for Teaching english for EYL*
- *Promoting Simplified Short Story to Build Students' Interest in The Prose Class*
- *Language Maintanance and Shift: How Javanese Preserved and Shifted in Industrial Area (Case Study in Nikomas Company)*

#### Penelitian

- Pemertahanan Bahasa Jawa Dialek Banten di Provinsi Banten
- Dictogloss: Enhancing students' creativity and Listening Comprehension
- Pengembangan Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Inggris Melalui Implementasi *Reading to Learn Program* Bagi Siswa di Tiga Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Serang, Provinsi Banten, tahun 2012.

- Pemantauan Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Luar Ruang. Kerjasama dengan Kantor Bahasa Provinsi Banten
- Pilihan dan Penggunaan Bahasa di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa UNTIRTA dan IAIN), tahun 2015

**Akun yang dapat dihubungi:** alamat surel [archie.cerah@gmail.com](mailto:archie.cerah@gmail.com); facebook: archie

**Aktivitas/hobi di waktu :** menyanyi, *travelling*

Program

# Pendidikan Guru Penggerak

GURU BERGERAK | INDONESIA MAJU

## Paket Modul 3

Pemimpin Pembelajaran  
dalam Pengembangan Sekolah

Modul 3.3

"Pengelolaan Program  
yang Berdampak pada Murid"